

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN KAS SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)  
(Studi Kasus Pada SMK Saka Medika Tegal)**

Oleh :

**Agus Widarsono**

*(Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia)*

**Rian Adhi Saputra**

**Abstrak**

Pada lembaga pendidikan penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting dilakukan, karena dengan adanya sebuah sistem, informasi akuntansi proses penyampaian informasi dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada lembaga pendidikan seperti sekolah sistem informasi akuntansi harus diterapkan pada sistem administrasi penerimaan kas, karena dengan sistem informasi akuntansi penyampaian laporan keuangan dapat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Penerapan sistem informasi akuntansi pada penerima kas sekolah harus didukung dengan sebuah sistem aplikasi yang mendukung untuk jalannya sebuah proses administrasi, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu cara yang dibutuhkan oleh pihak sekolah dalam pengelolaan sistem informasi penerimaan kas untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada sistem yang diterapkan saat ini. Pengelolaan dengan sistem informasi akuntansi ini dibuat dengan sistem berbasis DBMS (*Database Management System*) melalui perancangan dengan sistem aplikasi MYSQL dan PHP. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sekolah ini dilakukan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebelum penerapan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang berjalan saat ini pada SMK Saka Medika masih menggunakan sistem manual, sehingga memiliki permasalahan-permasalahan yang muncul. Setelah penerapan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) maka sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat berjalan dengan efektif dan efisien, yang dibantu dengan konsep DBMS (*Database Management System*)

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, SDLC (*System Development Life Cycle*), DBMS (*Database Management System*).

**Latar Belakang**

Pada saat ini perkembangan sistem sangat dibutuhkan bagi pelaku kegiatan yang terkait dengan penyampaian informasi. Sistem informasi dapat memudahkan mendapatkan sumber-sumber informasi yang diperlukan agar setiap masalah ada dapat diselesaikan dengan mudah. Dengan demikian, maka penerapan sistem informasi harus dilakukan oleh setiap lembaga-lembaga berkepentingan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu sistem informasi yang harus diperhatikan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat berperan cukup penting karena dengan sistem pelaporan yang ada pada setiap lembaga, maka penyusunan laporan keuangan dapat berjalan efektif dan efisien. Kebutuhan adanya sistem informasi



akuntansi dapat memenuhi setiap tugas yang diberikan, sejalan semakin banyaknya permasalahan-permasalahan yang sering muncul untuk mencapai tujuan.

Dalam instansi pendidikan seperti sekolah proses administrasi merupakan suatu kegiatan operasional yang dilakukan secara rutin. Pengelolaan sistem administrasi secara umum yang berjalan saat ini seperti pembuatan absen siswa, pembuatan daftar jumlah siswa, dan termasuk pengeluaran dan penerimaan kas sekolah masih menggunakan *spreadsheet*. Penggunaan dengan *spreadsheet* salah satunya menggunakan *Mircrosoft Excel*. Fakta dilapangan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi masih perlu dikembangkan oleh instansi-instansi pendidikan baik di wilayah kota maupun kabupaten, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada saat ini penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada sekolah kejuruan di wilayah kota dan kabupaten masih menggunakan sistem secara manual, banyak sekali temuan-temuan bahwa dengan sistem manual pada SMK pengelolaan penerimaan maupun pengeluaran kas kurang berjalan efektif dan efisien.

Perancangan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sekolah, salah satunya adalah dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Pada penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dibutuhkan suatu sistem operasi yang berhubungan untuk menjalankan sebuah *database*. Dalam pengembangan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dibutuhkan sistem yang mendukung untuk menyimpan dan membuat struktur basis data. Sistem tersebut menggunakan DBMS (*Database Management System*). Menurut Mardi (2011 : 134) DBMS merupakan “sistem yang secara khusus dibuat untuk memudahkan pemakai dalam mengelola basis data. Sistem ini dibuat untuk mengatasi kelemahan sistem pemrosesan yang berbasis berkas”. Penerapan dengan sistem DBMS (*Database Management System*) harus didukung dengan aplikasi mendukung untuk merancang dan menampilkan sebuah sistem. Aplikasi yang digunakan untuk merancang dan menampilkan sebuah sistem, adalah dengan MySQL (*My Structure Query Language*) dan PHP (*Hypertext Preprocessor*).

Salah satu sekolah yang diteliti adalah Saka Medika Tegal. Permasalahan yang muncul pada sekolah ini menurut kepala tata usaha Ibu Nisa Nuraeni Latifah, adalah bahwa proses administrasi yang ada masih menggunakan manual. Permasalahan dengan proses manual memungkinkan adanya pengawasan yang lemah terhadap aktivitas keuangan seperti penerimaan kas yang tidak tercatat, terdapat perbedaaan antara bukti dan buku pembantu penerimaan kas saat terjadi proses penerimaan kas. Penerimaan kas yang ada pada sekolah ini adalah penerimaan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) per triwulan, penerimaan UNKK (Ujian Nasional Kompetensi Keahlian), penerimaan registrasi kenaikan kelas, penerimaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan penerimaan registrasi siswa baru. Pencatatan secara manual memiliki tingkat permasalahan yang tinggi, sehingga dapat terjadi kesalahan ketika terdapat pemeriksaan keuangan. Permasalahan lain yang ada pada sekolah ini adalah ketika proses manual masih menggunakan dengan satu orang yang sama, sehingga dengan pencatatan yang dilakukan oleh orang yang sama tindak kecurangan dapat terjadi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi proses penerimaan kas sebelum penerapan metode SDLC.
- b. Apa saja yang menjadi masalah yang ada pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada saat ini



- c. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi dengan metode SDLC yang dibutuhkan pada penerimaan kas.

**Kerangka Pemikiran**

Akuntansi menurut Susanto (2004:82) menjelaskan pengertian bahwa “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

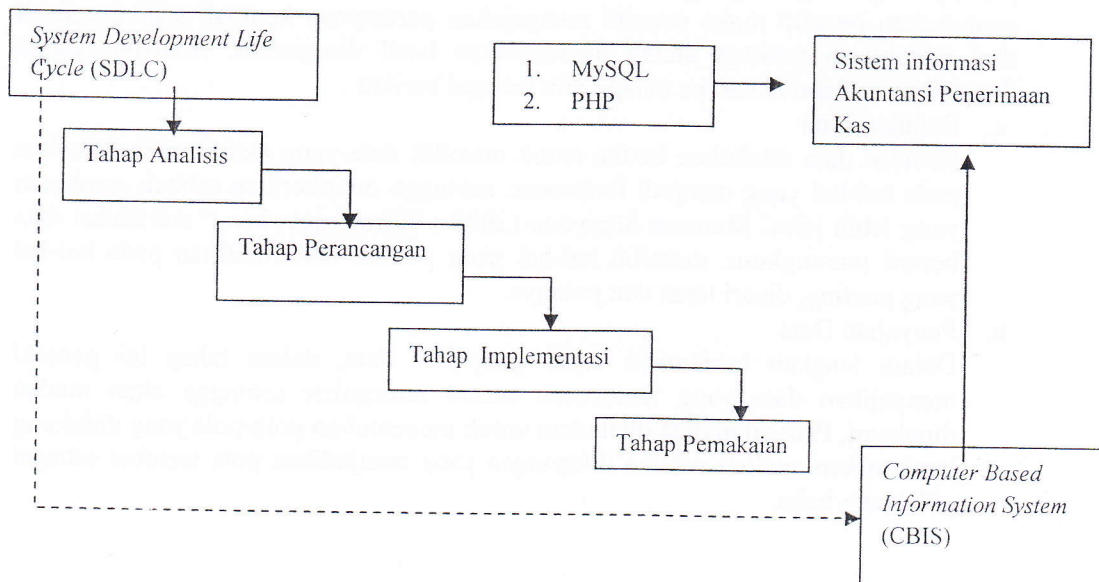
Kemudian Sistem Informasi Akuntansi menurut La Mizan dan kawan (2001:30) bahwa “Sistem Informasi Akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan.”

Dengan pengertian beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kegiatan yang terstruktur yang mengolah informasi keuangan menjadi laporan keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Dalam setiap kegiatan akuntansi sistem informasi akuntansi penerimaan kas harus dilaksanakan dengan baik, agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Sistem penerimaan yang dipakai oleh beberapa instansi berbeda dengan apa yang dipakai lembaga non profit seperti sekolah, rumah sakit, atau pun yayasan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu prosedur yang melibatkan bagian-bagian berkaitan yang mengakibatkan penambahan jumlah dana yang ada dari proses arus kas.

Dalam pengembangan sistem informasi dapat memilih metode yang akan diterapkan. Metode dengan SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah metode yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem. Pengertian definisi SDLC (*System Development Life Cycle*) menurut Susanto (2004:341) menyatakan bahwa “*System Development Life Cycle* (SDLC) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan.”

Menurut Sutabri (2004:166) menjelaskan komponen SDLC, ‘Komponen SDLC meliputi perencanaan sistem, analisis sistem, rancangan sistem, pelaksanaan dan pengoperasian sistem’.



### Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan pengembangan sistem *SDLC* (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari sebagai berikut : (1) Tahap Analisis: Pada tahap analisis, kegiatan yang akan digunakan dengan menganalisis prosedur-prosedur yang ada pada obyek yang akan diteliti, dengan melakukan wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, dan kajian teori yang terkait dengan analisis sistem yang akan dibuat; (2) Tahap Perancangan: Pada tahap ini, melakukan perancangan sistem yang disesuaikan dengan pemecahan masalah pada obyek yang diteliti. Pada tahap perancangan ini prosedur yang akan dibuat melalui pengembangan database, perancangan sistem, dan pengujian pelaksanaan operasional; (3) Tahap Implementasi: Tahap implementasi merupakan penerapan sistem yang telah dibuat dengan melakukan pengoperasian sistem, perancangan dengan aplikasi MySQL database, penyempurnaan tampilan dengan aplikasi PHP; (4) Tahap Pemakaian: Tahap yang terakhir merupakan tahap pemakaian sistem yang telah dibuat, dengan perancangan yang sudah melalui tahap penyempurnaan sistem. Pada tahap pemakaian meliputi pemeliharaan sistem yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang akan muncul pada sistem yang telah diterapkan.

### Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu proses sistematis data yang disusun berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan telaah dokumen yang telah dilakukan sebelumnya. Teknik analisis data yang pada penelitian ini bersifat induktif, yaitu data yang telah di dapat menjadi suatu hipotesis. Teknik analisis data dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum ke lapangan  
Analisis sebelum ke lapangan pertama dilakukan untuk menentukan tujuan penelitian. Analisis dilakukan kepada sumber data yang akan diteliti berdasarkan data sekunder atau data primer untuk menjadi fokus penelitian pada saat terjun ke lapangan.
2. Analisis Selama di Lapangan  
Analisis selama di lapangan dilakukan dengan wawancara dan observasi. Selama melakukan wawancara peneliti langsung mengambil sebuah analisis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan. Jika hasil pertanyaan belum memuaskan peneliti maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali sehingga hasil dari pertanyaan tersebut sudah mendapatkan hasil diinginkan. Analisis selama dilapangan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :
  - a. Reduksi Data  
Reduksi data dilakukan ketika untuk memilih data yang akurat, memfokuskan pada hal-hal yang menjadi fenomena, sehingga memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas. Menurut Sugiyono (2008 : 92) menjelaskan “ mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
  - b. Penyajian Data  
Dalam langkah berikutnya adalah penyajian data, dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang tersusun secara terorganisir sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk menentukan pola-pola yang didukung berdasarkan analisis selama dilapangan yang menjadikan pola tersebut sebagai pola yang baku.



c. *Conclusion Drawing/verification*

Pada tahap yang ketiga merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat pada awal. Kesimpulan ini bersifat sementara karena dapat berkembang ketika berada di lapangan.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisis data setelah di lapangan merupakan proses akhir yang dilakukan dengan terjun kepada obyek yang diteliti. Analisis data di lapangan yang akan dilakukan memiliki tahap sebagai berikut :

a. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini gambaran umum yang merupakan penerimaan kas.

b. Analisis Taksonomi

Pada analisis ini memilih karakter atau domain yang akan dijelaskan secara lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya.

c. Analisis Komponensial

Analisis komponensial merupakan analisis yang mencari ciri yang spesifik dari domain/karakter yang telah ditentukan dari struktur internalnya. Analisis komponensial didapat berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terpusat.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Kondisi proses penerimaan kas sebelum penerapan metode SDLC

Pada proses penerimaan kas saat ini masih belum berjalan optimal karena masih dilakukan secara manual. Pada sistem informasi penerimaan kas yang berjalan saat ini belum memiliki suatu prosedur yang tertulis tentang sistem yang berjalan saat ini. Dengan menggunakan sistem informasi yang tertulis maka sistem informasi yang berjalan dapat dimengerti oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan saat ini sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, tetapi masih menggunakan *spreadsheet* seperti *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada jenis pembayaran masih memiliki kekurangan yang seperti pencatatan kembali secara manual, sehingga waktu yang dibutuhkan memerlukan yang lebih lama. Pencatatan dilakukan pada periode tertentu dengan disesuaikan dengan banyaknya pembayaran yang ada. Pada pengelolaan sistem administrasi dilakukan dengan bantuan berbagai buku penerimaan kas yang telah ada, akan tetapi buku pembantu administrasi penerimaan sangat banyak sehingga memungkinkan terjadi sistem yang berjalan kurang efektif.

Penyimpanan dokumen penerimaan kas pada SMK Saka Medika masih menggunakan proses manual. Penyimpanan dokumen secara manual yang diterapkan saat ini kurang berjalan dengan efektif karena penyimpanan tersebut tidak terstruktur sehingga penyimpanan dokumen tersebut kurang terjaga dengan baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu sistem yang *customized* sesuai keperluan sekolah dan bersifat *user friendly*. Dalam hal ini sistem baru yang diujicobakan dan dijalankan saat ini dapat dengan mudah dioperasikan oleh pengguna sistem tersebut.

### Masalah pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat ini

Pada hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen yang telah dilakukan oleh narasumber tentang penerimaan kas yang berjalan maka, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi pada penerimaan kas saat ini adalah sebagai berikut :



1. Pada sistem penerimaan kas secara manual yang berjalan saat ini belum memiliki prosedur tertulis, sehingga prosedur yang dijalankan kurang berjalan dengan baik.
2. Pada bukti penerimaan kas yang berjalan saat ini, beberapa dari bukti pembayaran masih sulit dicari karena pembukuan dan pengarsipan bukti pembayaran yang ada pada bagian tata usaha masih terbagi dalam beberapa jenis seperti bukti kuitansi dan bukti penerimaan yang tersimpan berdasarkan kelas dan berdasarkan jenis pembayaran dari setiap siswa.
3. Pada perhitungan jenis penerimaan kas yang berjalan saat ini belum berjalan dengan efektif, karena perhitungan penerimaan kas masih dengan cacatan-catatan pribadi bagian staf penerimaan kas, sehingga catatan-catatan tersebut dapat hilang. Perhitungan penerimaan kas belum dilakukan secara harian maupun mingguan hanya dilakukan secara bulan. Pembayaran yang tidak dilakukan dengan harian maupun mingguan memungkinkan pengendalian secara periode kurang berjalan dengan baik, dan tidak dapat terlihat pembayaran yang telah diterima pada harian dan mingguan.
4. Pencatatan penerimaan kas pada buku pembantu kas ada yang tidak sesuai dengan bukti pembayaran oleh staf penerimaan, karena staf penerimaan kas lupa mencatat transaksi pembayaran pada buku pembantu penerimaan kas. hal ini merupakan suatu masalah yang harus atasi karena akan perbedaan antara bukti pembayaran dan buku penerimaan kas.
5. Sulitnya memahami laporan keuangan penerimaan kas yang dilaporkan kepada pihak pengguna laporan keuangan khususnya yayasan, karena laporan keuangan penerimaan kas yang kurang terstruktur dengan baik. Menurut Ibu Nisa pada hasil wawancara dijelaskan bahwa pihak yayasan kurang mengerti dengan laporan keuangan yang ada saat ini.

#### **Implementasi perancangan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan penerimaan kas**

Perancangan sistem yang diperlukan untuk penerimaan kas merupakan rancangan sistem yang berbasis terkomputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan pada sistem penerimaan kas. Setelah melakukan hasil penelitian, perancangan sistem dilakukan dengan DBMS (*Database Management System*). Perancangan sistem dengan menggunakan sistem DBMS merupakan sistem penyimpanan basis data yang mengelola data-data yang telah dimasukan kedalam sistem terkomputerisasi untuk menangani sistem penyimpanan yang berbasis berkas. DBMS (*Database Management System*) dapat melakukan perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna dengan aplikasi-aplikasi yang mendukung. Oleh karena itu, perancangan sistem dengan DBMS (*Database Management System*) membutuhkan adanya suatu aplikasi yang membantu jalannya sistem berbasis DBMS, yaitu dengan menggunakan MySQL dan PHP.

Dalam perancangan menggunakan metode SDLC dilakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

##### **1. Tahap analisis**

Pada tahap analisis dilakukan dengan menganalisis bagaimana sistem yang diterapkan saat ini. Tahap analisis dilakukan berdasarkan hasil triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara dan telaah dokumen. Dengan teknik triangulasi ini menganalisis bagaimana memperbaiki sistem yang diterapkan saat ini. Wawancara dilakukan kepada bagian yang terlibat langsung dalam penerimaan kas wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses transaksi yang berjalan pada penerimaan kas. Tahap analisis dilakukan untuk mencari masalah pada sistem yang



ada sebelum perancangan sistem yang baru, dan juga solusi yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah tersebut.

## 2. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan ini merupakan tahap yang membuat suatu konsep sistem yang akan dibuat berdasarkan pada jenis-jenis pembayaran pada penerimaan kas. Pada tahap perancangan melakukan perancangan yang awal dengan melakukan merancang sistem yang diperlukan untuk prosedur yang harus dilakukan untuk mekanisme sistem yang akan dijalankan. Setelah merancang sistem pada tahap perancangan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dan dibutuhkan untuk menghasilkan *output* sistem yang akan dijalankan. Untuk perancangan sistem yang akan dibuat maka digambarkan dengan bantuan suatu *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Flowchart*.

## 3. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi merupakan tahap yang dilakukan setelah perancangan sistem telah selesai dilakukan. Perancangan sistem ini meliputi *install* program pada komputer pengguna sistem, dalam hal ini adalah komputer staf penerimaan kas. Pada tahap implementasi berikutnya dengan memberikan pelatihan kepada staf penerimaan kas selama satu hari sebelum sistem penerimaan kas diterapkan. Pada tahap implementasi merupakan tahap analisis sistem yang telah dibuat sehingga menata ulang apabila terjadi kekurangan pada sistem yang telah dibuat. Tahap implementasi sistem yang telah dibuat dilakukan pada bulan Mei.

Pada bulan Mei merupakan tahap ujicoba aplikasi penerimaan kas pada komputer *user*. Pada tahap ujicoba ini masih memiliki kekurangan yaitu ketika akan mencetak kuitansi pembayaran, sistem tidak berfungsi. Dengan permasalahan yang muncul pada ujicoba sistem dilakukan solusi untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan menyimpan terlebih dahulu format kuitansi pembayaran dalam bentuk PDF setelah itu dicetak dengan mesin pencetak (*Printer*) yang ada pada *user*. Permasalahan lain yang muncul pada aplikasi yang dibuat adalah tidak adanya laporan perhitungan transaksi pembayaran setiap hari, sehingga tidak akan diketahui berapa pembayaran yang masuk pada setiap harinya. Solusi untuk memunculkan perhitungan pembayaran adalah dengan melakukan perancangan sistem yang telah ada sebelumnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini adalah *user* yang menjalankan sistem penerimaan kas.

Pada bulan Juni dilakukan kembali tahap pemeliharaan sistem telah dibuat sebelumnya. Pada tahap pemeliharaan ini pengguna sistem diberikan pelatihan untuk menjalankan program yang telah dirancang kembali. Pada tahap ini memiliki harus ada perbaikan dengan sistem yang telah dijalankan sebelumnya. Pada tahap pemeliharaan ini terdapat permasalahan ketika kuitansi akan dicetak, tulisan yang tertera pada kuitansi kurang jelas sehingga dilakukan perubahan bentuk huruf yang terlihat pada kuitansi pembayaran. Permasalahan yang muncul yaitu pada sistem perhitungan. Pada sistem perhitungan hanya ada perhitungan pembayaran sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP) dan jenis pembayaran yang lain tidak muncul. Perbaikan yang dilakukan adalah dengan merancang kembali sistem penerimaan berdasarkan jenis-jenis penerimaan.

Pada bulan Juli merupakan tahap pemeliharaan yang bersifat penyempurnaan sistem yang bersifat *costumized*. Pemeliharaan ini dilakukan dengan penyempurnaan sistem yang kurang pada bulan-bulan sebelumnya, sehingga ketika akan melakukan implementasi sistem tidak ada kekurangan dalam pelaksanaannya.



#### 4. Tahap Pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dilakukan oleh pembuat program dengan cara mengevaluasi sistem yang telah diterapkan, dan mengatasi masalah-masalah lain yang timbul pada sistem penerimaan kas tersebut. Pemeliharaan program yang dilakukan oleh programmer karena programmer mengerti tentang bagaimana sistem dijalankan. Untuk tahap pemeliharaan belum sampai kepada bagian *user*, karena bagian *user* berperan sebagai penginput data saja. Pada tahap pemeliharaan ini dilakukan secara periode seperti bulana, triwulan, dan tahunan.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada, maka dapat ditarik simpulan :

1. Sistem penerimaan kas sebelum penerapan SDLC yang berjalan saat ini masih menggunakan proses manual. Proses manual dalam penerimaan kas dilakukan terhadap semua jenis pembayaran penerimaan kas seperti Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), Praktik Kerja Lapangan (PKL), Registrasi Siswa Baru, Registrasi Kenaikan Kelas, dan Ujian Nasional Keahlian Kompetensi (UNKK). Pada penerimaan kas Saka Medika belum ada prosedur tertulis tentang proses penerimaan kas. Penerimaan kas secara manual hanya dibantu dengan *spreadsheet* yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Pada penyimpanan dokumen yang digunakan masih dibuat dengan menggunakan proses manual seperti buku pembantu penerimaan kas, kuitansi pembayaran, dan buku setoran kepada yayasan.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi sebelum penerapan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) memiliki masalah yang muncul ketika melakukan proses pembayaran. Masalah pada sistem yang berjalan saat ini tidak ada prosedur tertulis mengenai sistem yang berjalan saat ini. Masalah yang ada pada sistem penerimaan sekolah adalah pada sistem penyimpanan dokumen yang kurang terstruktur, sehingga pada saat pencarian kembali bukti penerimaan kas memerlukan waktu yang lama. Pada sistem manual yang dijalankan saat ini pengendalian terhadap perhitungan penerimaan kas yang dilakukan hanya dengan catatan-catatan pribadi yang terdapat pada staf penerimaan kas, hal ini dapat menyebabkan catatan tersebut dapat hilang. Masalah selanjutnya yang pada sistem penerimaan kas yang diterapkan saat ini adalah laporan keuangan sulit dipahami oleh pengguna laporan keuangan tersebut, pengguna laporan keuangan tersebut adalah pihak yayasan. Masalah yang terakhir adalah pada sistem penerimaan saat ini adalah perbedaan antara bukti pembayaran dengan buku penerimaan kas, hal ini terjadi karena staf penerimaan kas tidak mencatat kembali transaksi pembayaran pada buku penerimaan kas setelah membuat bukti pembayaran.
3. Setelah penerapan sistem yang baru dengan konsep *Database Management System* (DBMS) dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), pihak SMK Saka Medika dapat mengatasi masalah-masalah yang muncul ketika sistem yang baru belum diterapkan. Penerapan sistem yang baru dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) pihak SMK Saka Medika merasa terbantu untuk dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, seperti ketika melakukan pembayaran hanya cukup meng-klik satu tombol saja. Selain itu penerapan sistem yang baru terdapat laporan penerimaan secara periode seperti laporan harian, bulanan, maupun triwulanan sehingga dapat mengetahui jumlah penerimaan pada saat periode berjalan.



### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memiliki saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah. Adapun saran-saran tersebut adalah : (1) Pada bagian pengelolaan penerimaan kas sebaiknya tidak dilakukan oleh satu orang, karena pengelolaan penerimaan kas saat ini masih dikelola oleh satu orang. Pihak sekolah harus memiliki staf lain untuk mengelola sistem penerimaan kas dan mengantisipasi ketika staf penerimaan kas berhalangan hadir, sehingga tidak terpusat oleh satu orang; (2) Pihak sekolah harus sering *back-up* data secara periodik untuk mencegah terjadinya kehilangan data penerimaan kas. pada pihak sekolah diupayakan memiliki seorang ahli IT yang baik dan benar, sehingga pemeliharaan sistem dapat berjalan dengan baik yang memahami sistem yang berjalan saat ini.

Untuk penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran untuk penelitian yang sejenis, yaitu: (1) Pada objek yang diteliti sebaiknya ditambah dengan pengeluaran kas sekolah; (2) Pengembangan sistem ini selanjutnya dapat diintegrasikan dengan sistem kesiswaan dan akademik (nilai raport, prestasi siswa dan beasiswa).

### Daftar Pustaka

- Kadir, Abdul. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Arifin, Zainal & Smitdev Community.(2008). *36 menit belajar komputer PHP dan MYSQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP dan MYSQL Secara Otodidak*. Jakarta: Media kita
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- COSO.(2009). *Guidance and Monitoring Internal Control Systems Introduction*:New York. COSO
- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi Offset
- Gaol Chr, Jimmy L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Gelinas., et.al. (2002). *Accounting Information System: Fifth Edition*. United States of America: South-Western.
- George H. Bodnar and William S. Hopwood. (1996). *Sistem Informasi Akuntansi, alih bahasa oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Jilid I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gondodiyoto, Sanyoto.(2007). *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CoBIT*, Edisi Revisi, Jakarta: MitraWacana Media.
- Hall, James A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi Penerjemah Salemba Empat*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana
- Jogyianto.(2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Kieso, Donald F., et.al. (2007). *Akuntansi Intermediate Penerjemah: Emil Salim*. Jakarta: Erlangga
- Komputer, Wahana. (2010). *Panduan Belajar MySQL Database Server*. Jakarta: Mediakita
- Krismiaji, (2005). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta : Akademi Manajemen YKPN
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN



- La Midjan., dan Azhar Susanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi I Edisi 8: Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung: Lingga Jaya.
- Huda, Miftakhul, Bunafit Komputer.(2010). *Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL, dan NetBeans*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Mardi.(2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Martono SU dan D. Agus Harjito.( 2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua:Yogyakarta
- Mulyadi.(2002). *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga.Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi.(2001).*Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Paolo, A., et al. (2003). *Database Systems Concepts, Languages and Architectures*. McGraw-Hill, New York.
- Shinta, Delfiana Prima.(2011).“*Perancangan Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Microsoft Visual Basic Pada Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Jigle Clothing, Bandung)*”.
- Rai, I Gusti Agung .(2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Ramakrishnan, R. dan Johannes Gehrke. (2003). *Database Management Systems, third edition*. McGraw-Hill, New York.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. (2006). *Accounting Information System 10<sup>th</sup>* . New Jersey: Person Education
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, John. (2004).*Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Bahasa Indonesia (Penerjemah : Dewi F dan Deni A.K) : Salemba Empat
- S.R. Soemarso . (2002). *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: BPFE
- S.R. Soemarso . (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suparto, dkk.(2006). *Analisis dan Perancangan Basis Data Eksplorasi Berbasis Objek Studi Kasus Kondur Petroleum S A*.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Azhar. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya
- Sutabri, Tata. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Andi.
- Umar, Husein.(2001).*Strategic Management in Action*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Winarno, Wing Wahyu. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wilson dan Campbell.(2001). *Controllershship*, alih bahasa oleh Tjendra. Jakarta